

Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya

¹Rusliyawati, ²Tithania Marta Putri, ³Dedi Darwis

¹Program Studi Sistem Informasi,

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi Akuntansi

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹rusliyawati@teknokrat.ac.id, ²tthaniamp@gmail.com, ³darwisdedi@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Keyword:

Aktiva Tetap
Akuntansi
Garis Lurus
Penyusutan

PO Puspa Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi angkutan umum yang menjangkau antar kota maupun antar propinsi. Dalam proses perhitungan penyusutan aktiva tetap di perusahaan tersebut menggunakan metode garis lurus dan masih dilakukan dengan cara manual. Selain itu proses pendataan aset kendaraan juga masih kurang cermat yang mengakibatkan tumpang tindihnya dalam pengelolaan kendaraan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah sistem informasi akuntansi pengelolaan penyusutan aktiva tetap dengan menerapkan metode garis lurus. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu bagian keuangan PO Puspa Jaya dalam menyajikan laporan data aktiva, laporan penyusutan dan laporan pelepasan aktiva.

Corresponding Author:

Rusliyawati,
Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Teknokrat Indonesia,
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.
Email: rusliyawati@teknokrat.ac.id

1. PENDAHULUAN

Aktiva tetap merupakan salah satu bagian terpenting di suatu perusahaan yang dilihat dari sisi fungsi, jumlah dana yang diinvestasikan dan pengawasannya [1]. Tanpa aktiva tetap kegiatan operasional perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian wajib sebuah perusahaan menyajikan laporan aktiva tetap. Suatu aktiva yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode PSAK (2015).

Aktiva tetap mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti tanah, gedung, kendaraan, dan peralatan. Mengingat pentingnya aktiva tetap bagi perusahaan maka diperlukan pengelolaan aktiva tetap. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai akibat pemakaian dan harus dibebankan secara tepat dengan cara melakukan penyusutan. Penyusutan adalah proses alokasi sebagian harga perolehan aktiva menjadi biaya yang berlaku sebagai pengurangan dalam menentukan atau menghitung laba.

Perusahaan Puspa Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi antar kota antar daerah dan juga antar kota antar provinsi. PO Puspa Jaya memiliki jumlah aktiva kendaraan sebanyak 201 unit kendaraan. Namun sistem pencatatan dan pengolahan data aktiva tetap pada perusahaan masih menggunakan *spreadsheet* sesuai dengan jenis kendaraan. Sementara pada penggunaan *spreadsheet* masih sering terjadi kesulitan dan kesalahan teknis, misalnya melakukan penyusutan tiap periode secara satu persatu dengan *sheet* yang berbeda. Selain itu laporan yang dihasilkan dari *spreadsheet* masih sederhana hanya berupa tabel aktiva tetap secara keseluruhan dan apabila dibutuhkan laporan mengenai data aktiva tetap tertentu maka pihak keuangan harus merekap ulang data yang dibutuhkan tersebut.

Pengelolaan data aktiva yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi daftar kekayaan, berapa biaya perolehannya, serta mengetahui aktiva mana saja yang masih digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap tersebut pastinya akan mengalami penyusutan kendaraan yang akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan dalam penyajian laporan. Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada perusahaan. Dalam perhitungan penyusutan aktiva, perusahaan membuat suatu kebijakan mengenai metode penyusutan yang akan digunakan untuk menghitung nilai penyusutan aktiva tetap yang memiliki masa manfaat yang terbatas.

Untuk itu, perlu dikembangkan dan diimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan penyusutan aktiva tetap di PO Puspa Jaya. Sistem informasi memiliki peran dalam membantu dan mengendalikan aktivitas beberapa sistem atau subsistem untuk mencapai tujuan organisasi [2]. Sedangkan, sistem informasi akuntansi dirancang guna mendukung semua fungsi akuntansi serta semua kegiatan perusahaan termasuk audit, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi dan pajak [3]. Seperti halnya penelitian tentang sistem informasi yang pernah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, misalnya sistem informasi akuntansi untuk penghitungan harga pokok produksi [4], pengelolaan kas [5][6], persediaan obat [7], jasa cuci mobil [8], penjualan [9][10], hutang [11], pengeluaran operasional perusahaan [12] dan lain-lain.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu dalam mengantisipasi timbulnya permasalahan yang akan datang dan mampu meminimalisir kesalahan yang terjadi [13]. Dengan adanya perkembangan teknologi yang mampu mempercepat dan mempermudah pengolahan data [14] sehingga menjadi suatu kebutuhan bagi organisasi terutama untuk kegiatan operasional. Dengan adanya sistem pengelolaan aktiva mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan serta meminimalisir kesalahan dalam pendataan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap sehingga data yang dihasilkan dapat lebih akurat [15].

2. METODE PENELITIAN

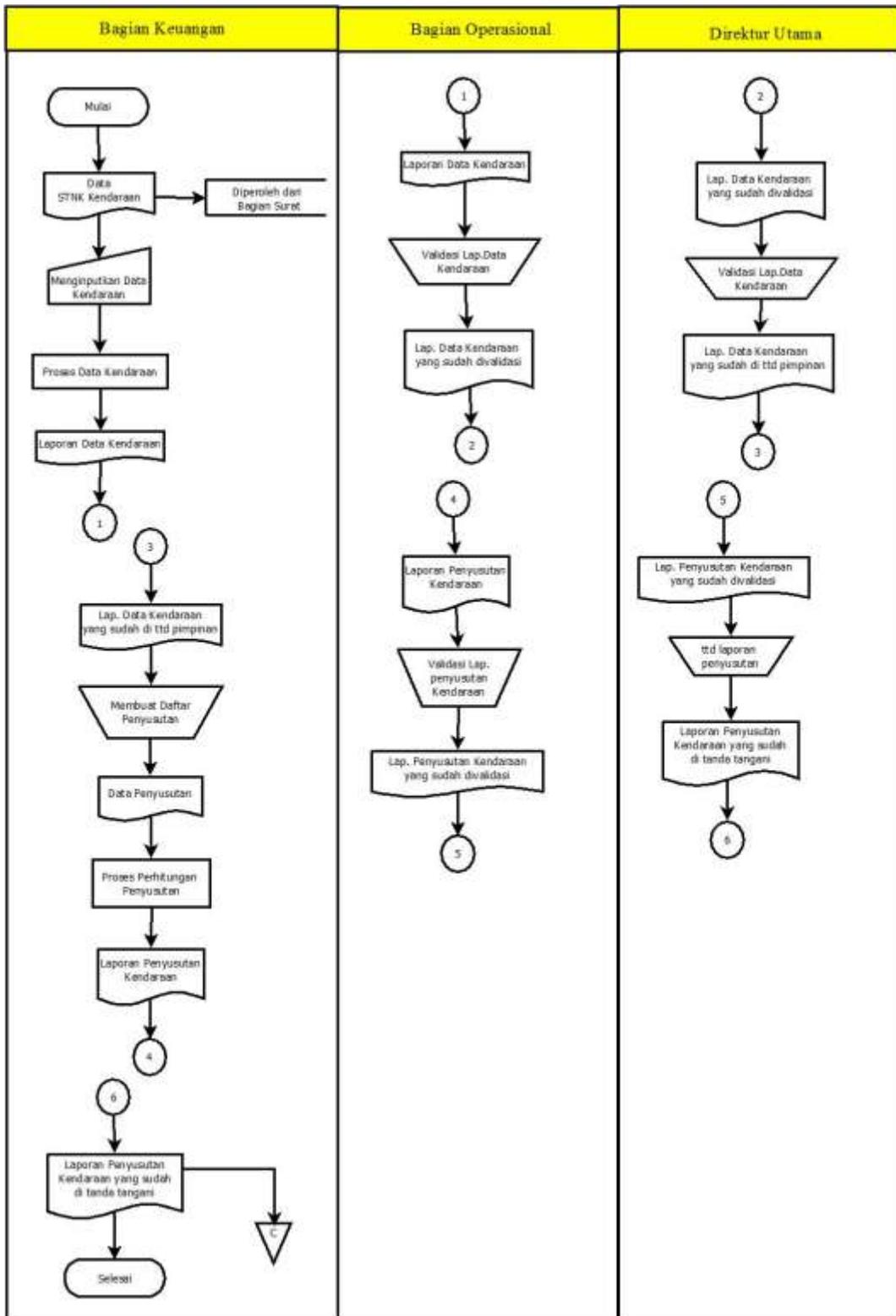
Dalam melakukan penelitian untuk pengembangan sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap pada PO Puspa Jaya, peneliti menggunakan beberapa cara dalam proses pengumpulan datanya, antara lain:

- a. Wawancara : dengan metode ini, peneliti melakukan dialog langsung dengan bagian administrasi terhadap masalah yang berkaitan erat dengan pengelolaan aktiva tetap.
- b. Observasi : peneliti melakukan pengamatan secara langsung di PO Puspa Jaya yang beralamatkan di Asian Highway No.25, Tj. Senang, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35136.
- c. Dokumentasi : melalui cara ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pengelolaan penyusutan aktiva tetap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait pengelolaan penyusutan aktiva tetap, diperoleh informasi mengenai prosedur dalam pengelolaan aktiva tetap, yaitu:

- a. Bagian Keuangan mengelola data STNK kendaraan yang diperoleh dari bagian surat.
- b. Bagian Keuangan membuat laporan data aktiva untuk diserahkan kepada Kepala Operasional AKDP atau pun Kepala Operasional AKAP sesuai dengan jenis kendaraan yang sudah dibeli.
- c. Setelah itu laporan data aktiva akan diperiksa oleh kepala operasional.
- d. Hasil pemeriksaan laporan data aktiva yang telah sesuai dengan jenis aktiva yang dibeli diserahkan kepada Direktur Utama.
- e. Direktur utama menerima laporan data aktiva untuk ditanda tangani kemudian diberikan kepada bagian keuangan.
- f. Setelah laporan data aktiva selesai, bagian keuangan akan membuat laporan penyusutan kendaraan berdasarkan laporan data aktiva.
- g. Bagian keuangan akan melakukan perhitungan penyusutan aktiva, hasil perhitungan penyusutan aktiva tersebut dinamakan laporan penyusutan.
- h. Laporan penyusutan tersebut diserahkan kepada Kepala Operasional untuk divalidasi, apabila selesai divalidasi, laporan tersebut diserahkan ke direktur utama.
- i. Direktur utama menerima laporan penyusutan tersebut kemudian akan di validasi dan diberikan kepada bagian keuangan untuk diarsipkan.

Bagan alir dokumen dari prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Bagan Alir Dokumen Pengelolaan Penyusutan Aktiva Tetap

2.1. Analisis PIECES

Analisis yang digunakan untuk merancang sistem baru dengan menggunakan analisis PIECES. Analisis dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Analisis PIECES

Analisis	Hasil Analisis	Sistem Baru
<i>Performance</i>	Sistem informasi pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan dalam proses pelaporan penyusutan.	Pengelolaan data aktiva tetap dilakukan sepenuhnya secara terkomputerisasi.
<i>Information</i>	a. Informasi yang dihasilkan masih kurang untuk laporan penyusutan aktiva tetap. b. Butuh waktu lama untuk mencari data penyusutan aktiva tetap karena tidak terpusat ke database. c. Kurangnya relevansi d. Data tidak terupdate	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan relevan karena data pengelolaan aktiva tetap tersimpan dalam <i>database</i> secara terpusat.
<i>Economics</i>	Masih membutuhkan banyak biaya untuk pembelian kertas sebagai pengarsipan selain menggunakan data <i>spreadsheet</i> .	Menghemat pengeluaran biaya karena media penyimpanan yang digunakan secara <i>database</i> sehingga tidak memerlukan banyak kertas.
<i>Control and Security</i>	a. Tidak adanya proteksi terhadap hak akses sehingga data mudah disalah gunakan dan bisa diganti kapanpun dan sulit untuk dilacak. b. Penomoran tidak dilakukan secara otomatis	Adanya hak akses atau pembatasan dalam mengakses data-data aset tetap.
<i>Efficiency</i>	Sistem pendataan dan pencatatan secara manual kurang efisien karena perlu melakukan pengarsipan data secara manual dan membutuhkan banyak tempat penyimpanan.	Sistem berbasis pemrograman akan lebih efisien karena pegawai tidak perlu membuat laporan sebab telah dibuat secara otomatis oleh program.
<i>Service</i>	Sistem pelayanan untuk pengelolaan aktiva tetap membutuhkan waktu yang lama sehingga sistem yang berjalan tidak fleksibel terhadap situasi tertentu.	Pelayanan terhadap proses perhitungan penyusutan akan lebih cepat karena dilakukan secara otomatis oleh program dan menghasilkan laporan secara otomatis.

2.2. Analisis Kebutuhan

Dalam menentukan kebutuhan secara lengkap, maka analisis membagi kebutuhan sistem kedalam dua jenis yaitu kebutuhan fungsional (*Functional Requirement*) dan kebutuhan nonfungsional, hal ini agar mempermudah menganalisis sistem.

a. Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan dari analisis maka ada beberapa kebutuhan fungsional yang ada di dalam suatu sistem. Dalam kebutuhan fungsional ini, aplikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dapat berjalan pada PO Puspa Jaya Bandar Lampung. Berikut kebutuhan fungsional yang dapat dilihat dibawah ini :

1. Sistem dapat melakukan login dan logout
2. Sistem dapat melakukan pengelolaan pencatatan aset kendaraan
3. Pengguna dapat mengetahui penyusutan nilai aset kendaraan
4. Laporan pencatatan aset
5. Laporan penyusutan nilai aset kendaraan

b. Kebutuhan Non-Fungsional

Berdasarkan dari analisis maka ada beberapa kebutuhan fungsional yang ada didalam suatu sistem. Dalam kebutuhan nonfungsional ini, aplikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dapat berjalan pada PO Puspa Jaya Bandar Lampung. Berikut kebutuhan nonfungsional yang dapat dilihat dibawah ini :

- 1) **Kebutuhan Antar Muka**
Kebutuhan antar muka (*user interface*) dibuat sedemikian rupa sehingga memenuhi *criteria user friendly* (ramah pengguna) adapun *user friendly* mempunyai ciri-ciri antara lain :
 - a. Tampilan dibuat semenarik mungkin
 - b. Tidak menimbulkan kesan rumit
 - c. Mudah dalam penggunaan.
- 2) **Kebutuhan Perangkat Keras**
Perangkat keras yang dipakai untuk mendukung Sistem Informasi Pengelolaan Penyusutan Aset Tetap adalah :
 - a. Laptop dengan ukuran 14.0"HD LED LCD
 - b. Laptop dengan processor AMD Dual Core Processor E-350
 - c. Kapasitas RAM 2GB
 - d. DVD-Super Multi DL drive
 - e. Harddisk 500GB
- 3) **Kebutuhan Perangkat Lunak**
 - a. Sistem operasi yang digunakan Windows 8 yang dikeluarkan oleh perusahaan *Software Microsoft*.
 - b. Aplikasi yang digunakan adalah Netbeans 8.1, SQLyog untuk databasenya.

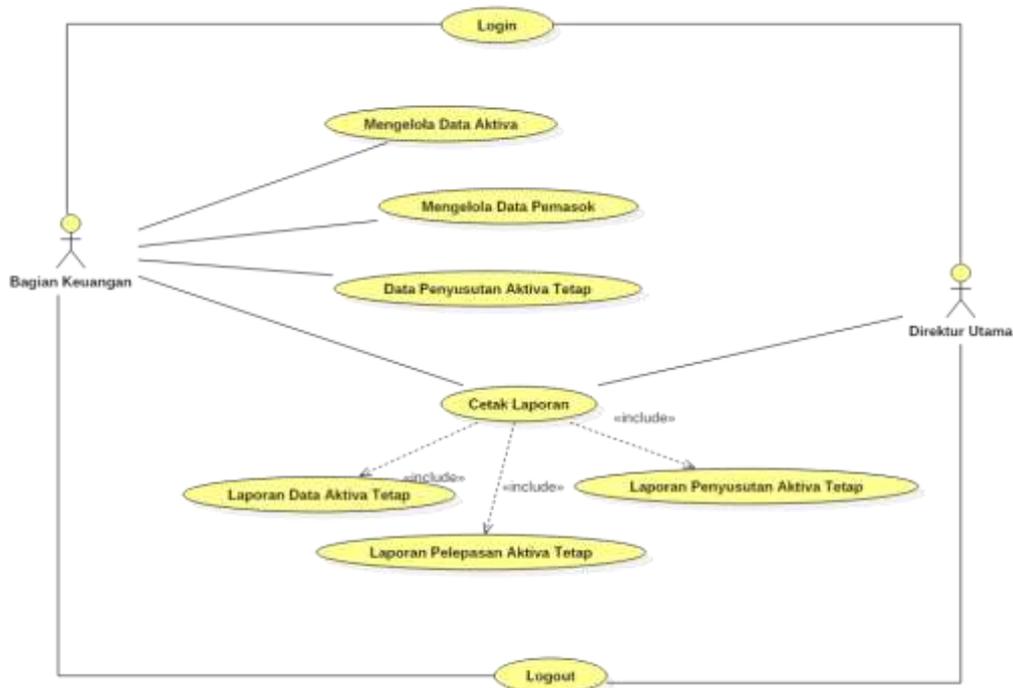
2.3. Analisis Kelayakan

Dalam proses ini, peneliti melakukan analisis kelayakan guna menguji kesesuaian dan kelayakan sistem yang akan dikembangkan, analisis kelayakan yang dilakukan antara lain:

- c. **Kelayakan Teknis**
Dalam kelayakan teknis ini, dilakukan proses perubahan dari cara manual menjadi terkomputerisasi. Di PO Puspa Jaya telah tersedia teknologi komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sistem dan terdapat SDM yang sudah mahir dalam menggunakan komputer.
- d. **Kelayakan Ekonomi**
Secara ekonomi aplikasi ini tidak membutuhkan biaya yang besar karena biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar dari biaya sebelum adanya aplikasi.
- e. **Kelayakan Operasi**
Proses penggunaan aplikasi ini relatif mudah karena *user friendly* sehingga pelatihan biasa hanya dalam kurun waktu 1-2 hari.

2.3. Use Case Diagram

Use case diagram pengelolaan aset di PO Puspa Jaya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa pengguna sistem terdiri dari 2 yaitu Bagian Keuangan dan Direktur Utama. Dimana, Bagian keuangan dapat melakukan aktivitas seperti mengelola data aktiva, mengelola data pemasok, mengelola data penyusutan aktiva tetap, dan mencetak laporan data aktiva tetap, laporan penyusutan aktiva tetap dan laporan pelepasan aktiva tetap. Sedangkan Direktur Utama hanya dapat melakukan aktivitas mencetak laporan data aktiva tetap, laporan penyusutan aktiva tetap dan laporan pelepasan aktiva tetap.

3. HASIL DAN ANALISIS

Sistem yang dibuat ini digunakan oleh bagian keuangan. Hak akses program hanya dimiliki oleh bagian keuangan. Tahap ini menjelaskan bagaimana program ini bekerja untuk membantu *user* dalam proses pencatatan aktiva dan penyusutan aktiva tetap serta membuat laporan data aktiva perusahaan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *SQLyog* sebagai databasenya untuk mempermudah bagi pihak yang bekerja, agar program dapat digunakan terlebih dahulu program harus diinstal pada laptop.

Seperti yang telah dijelaskan pada pendahuluan, bahwa penyusutan aktiva tetap di PO Puspa Jaya Bandar Lampung masih dilakukan secara manual, sehingga dalam proses pencatatan dan pelaporan masih secara manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan dapat mempermudah bagian keuangan dalam menyajikan laporan yang lebih cepat dan akurat.

3.1. Tampilan Form Login

Tampilan *form login* adalah awal ketika memasuki sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus. Pada saat *user* akan melakukan login maka *user* harus memasukkan *username* dan *password* yang telah tersimpan pada sistem. Apabila pengisian *username* dan *password* tidak sesuai dengan data yang benar, maka akan ada tampilan bahwa *username* dan *password* yang dimasukkan salah dan menu utama tidak akan tampil. Jika dalam pengisian *username* dan *password* benar maka akan ada tampilan menu utama. *Form Login* dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3 Tampilan *Form Login*

3.2. Tampilan Menu Utama

Form menu utama merupakan halaman utama yang terdiri dari menu data aktiva, data pemasok, data penyusutan aktiva tetap dan laporan. *Form* menu utama dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4 *Form Menu Utama*

3.3. Tampilan *Form Data Aktiva Tetap*

Form data aktiva tetap adalah tampilan untuk menambah data aktiva kendaraan. Tampilan data aktiva ini akan muncul setelah data berhasil diinputkan. Pada form ini terdapat *button* jual yang akan merubah status aktif menjadi terjual. Pada saat kendaraan telah terjual maka kita dapat melakukan pelepasan aktiva kendaraan dan secara otomatis akan terhapus dari daftar aktiva. *Form* data aktiva tetap dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini :



ID Aktiva	Nama	No Mesin	Jenis	Harga	Tahun	Masa	Status
00007	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180301322	Bus_Besar	890000000	2017-03-02	20	Aktif/Diusulkan
00008	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180314512	Bus_Besar	890000000	2017-03-02	20	Aktif/Diusulkan
00009	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180320284	Bus_Besar	890000000	2017-03-02	20	Aktif/Diusulkan
00010	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180324944	Bus_Besar	890000000	2017-03-02	20	Aktif/Diusulkan
00011	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180322590	Bus_Besar	890000000	2017-11-12	20	Aktif/Diusulkan
00012	Bgg Bus Mercedes Benz	38695180322037	Bus_Besar	890000000	2017-11-12	20	Aktif/Diusulkan

Gambar 5 Form Data Aktiva Tetap

3.4. Tampilan Form Data Penyusutan Aktiva Tetap

Tampilan Form data penyusutan aktiva tetap adalah tampilan untuk menambah data penyusutan aktiva tetap. Form data penyusutan ini memiliki perhitungan penyusutan secara otomatis disetiap tahunnya dan akan ditampilkan pada tabel perhitungan penyusutan. Berikut adalah form penyusutan aktiva tetap yang dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini :

ID Aktiva	Nama Barang	No Mesin	Jenis	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian	Aktiva Periode	Masa Manfaat	Nilai Residu	Nilai Penyusutan
00007	Mercedes	320321	Bus_Besar	2017-03-02	Rp. 890.000.000,00	20	20	Rp. 30.000.000	Rp. 1.500.000,00
00008	SCARABA	20202020	Bus_Besar	2019-03-02	Rp. 300.000.000,00	20	20	Rp. 30.000.000	Rp. 60.000,00
00009	TAHOE (PROCEED)	20160000	Tahun	2014-03-02	Rp. 240.000.000,00	20	20	Rp. 100.000.000	Rp. 20.000,00
00010	TAHOE	20120	Tahun	2013-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 0,00
00011	TAHOE (MEL)	201011	Tahun	2010-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 40.000,00
00012	TAHOE	201011	Tahun	2010-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 44.000,00
00013	TAHOE	201011	Tahun	2010-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 18.000,00
00014	TAHOE	201011	Bus_Besar	2010-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 15.000,00
00015	TAHOE	201011	Bus_Besar	2010-03-02	Rp. 400.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 32.000,00
00016	TAHOE	201011	Tahun	2010-03-02	Rp. 200.000.000,00	20	20	Rp. 50.000.000	Rp. 20.000,00

Gambar 6 Form Data Penyusutan Aktiva Tetap

3.5. Tampilan Form Data Pemasok

Data pemasok merupakan form yang digunakan untuk menambahkan data pemasok saat perusahaan telah membeli kendaraan. Berikut adalah tampilan data pemasok yang dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini :

Gambar 7 Form Data Pemasok

3.6. Tampilan Laporan Data Per Kendaraan

Laporan Data per kendaraan dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini :

Gambar 8 Laporan Data Kendaraan

3.7. Tampilan Laporan Penyusutan Per Kendaraan

Laporan Data penyusutan per kendaraan dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini :

PO PUSPA JAYA
 Jl. Sukarya Hala No. 03 Bantar Lingsar
 Telepon : (0721) 783111

Laporan Data Penyusutan

Id Aktiva : 1000
Jenis : Tabak
Nama Barang : Toyota Linn
Nomor Mesin : 4039-491297
Nomor STNK : 1700108
Harga Perolehan : Rp 233,000,000.00
Tanggal Perolehan : 10 October 2004
Masa Manfaat : 8 Tahun
Nilai Residu : Rp 180,000,000.00

Tahun	Beban Penyusutan(Rp)	Akumulasi Penyusutan(Rp)	Nilai Aktif(Rp)
2004	10,000,000.00	1,000,000,000.00	222,400,000.00
2005	10,000,000.00	1,010,000,000.00	211,600,000.00
2006	10,000,000.00	1,020,000,000.00	201,200,000.00
2007	10,000,000.00	1,030,000,000.00	190,800,000.00
2008	10,000,000.00	1,040,000,000.00	180,000,000.00

Direktur Utama: _____
 Bagian Operasional
 04 October 2018
 Bagian Keuangan
 Ir. Ketut Pasok

Gambar 9 Laporan Penyusutan Per Kendaraan

3.8. Tampilan Laporan Data Aktiva Tetap

Laporan Data aktiva tetap dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini :

PO PUSPA JAYA
 Jl. Sukarya Hala No. 03 Bantar Lingsar
 Telepon : (0721) 783111

Laporan Data Aktiva Tetap

No	Nama Barang	Nomor Mesin	Jenis	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan(Rp)
1	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 286127	Bus_Desar	11/07/1994	750,000,000.00
2	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 326148	Bus_Desar	10/03/1998	750,000,000.00
3	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 320284	Bus_Desar	10/07/1998	750,000,000.00
4	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 307208	Bus_Desar	11/01/1994	750,000,000.00
5	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 326272	Bus_Desar	10/07/2001	810,000,000.00
6	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 314812	Bus_Desar	02/03/2014	860,000,000.00
7	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 326032	Bus_Desar	26/08/2018	1,150,000,000.00
8	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 326643	Bus_Desar	26/08/2018	1,150,000,000.00
9	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 971 80 326743	Bus_Desar	26/08/2018	1,300,000,000.00
10	Bus Modern Mitsubishi	904 984 103	Bus_Desar	19/12/1994	840,000,000.00
11	Bdg Bus Mitsubishi Mercy	388 981 80 301322	Bus_Desar	02/03/2014	860,000,000.00

Direktur Utama: _____
 Bagian Operasional
 04 October 2018
 Bagian Keuangan
 Ir. Ketut Pasok

Gambar 10 Laporan Data Aktiva Tetap

3.9. Tampilan Laporan Data Penyusutan Aktiva

Laporan Data penyusutan aktiva tetap dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini :

No	Nama Barang	Nomor Mesin	Jenis	Harga Perolehan (Rp)	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Residu (Rp)	Nilai Penyelesaian (Rp)
1	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	300 901 80 200127	Bus_Dewan	750.000.000,00	1/07/1994	20	60.000.000,00	34.500.000,00
2	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	300 901 80 200146	Bus_Dewan	750.000.000,00	10/03/1996	20	60.000.000,00	34.500.000,00
3	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	300 901 80 200204	Bus_Dewan	750.000.000,00	10/03/1996	20	60.000.000,00	34.500.000,00
4	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	300 901 80 200208	Bus_Dewan	750.000.000,00	1/04/1994	20	60.000.000,00	34.500.000,00

04-Oct-2018
Bagian Keuangan

Gambar 11 Laporan Data Penyusutan Aktiva

3.10. Tampilan Jurnal Laporan Pelepasan Aktiva

Laporan Data pelepasan aktiva tetap dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini :

No	Nama Barang	Jenis	Nomor Mesin	Harga Perolehan (Rp)	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tanggal Pelepasan	Nilai Residu (Rp)
1	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	Bus_Dewan	300 901 80 200127	750.000.000,00	1/07/1994	20	06/06/2018	60.000.000,00
2	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	Bus_Dewan	300 901 80 200146	750.000.000,00	10/03/1996	20	06/06/2018	60.000.000,00
3	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	Bus_Dewan	300 901 80 200127	750.000.000,00	1/07/1994	20	06/06/2018	60.000.000,00
4	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	Bus_Dewan	300 901 80 200208	750.000.000,00	1/04/1994	20	06/06/2018	60.000.000,00
5	Dlg Bus Mitsubishi Meruy	Bus_Dewan	300 901 80 200204	750.000.000,00	10/03/1996	20	06/06/2018	60.000.000,00
6	Bus Model Mitsubishi	Bus_Dewan	004 004 LC	800.000.000,00	18/12/1994	10	06/06/2018	60.000.000,00

04 October 2018
Bagian Keuangan

Gambar 12 Laporan Pelepasan Aktiva

3.11. Tampilan Jurnal Penyesuaian

Berikut ini adalah tampilan jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap setiap tahun yang dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Desember 2003	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi Penyusutan Kendaraan		88.500.000,00	88.500.000,00

Direktur Utama: _____
 Bagian Operasional: _____
 04 Oktober 2019
 Bagian Keuangan: _____
 R. Ketut Pasek: _____

Gambar 13 Jurnal Penyesuaian

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap yang dirancang ini berguna untuk membantu perusahaan PO Puspa Jaya dalam pengelolaan data, penyusutan, dan laporan aktiva tetap.
- Dalam implementasi sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat kendaraan yang dimiliki dan menghasilkan laporan data aktiva tetap, laporan penyusutan aktiva tetap, dan laporan penghapusan aktiva tetap. Hak akses dibuat hanya untuk bagian keuangan dan pimpinan saja yang bisa menginputkan serta mengecek laporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada PO Puspa Jaya yang telah banyak mendukung dan membantu dalam proses pengumpulan data dan pengembangan sistem penyusutan aktiva menggunakan metode garis lurus ini.

REFERENSI

- [1] I. Fatmawati, F. Aisyah, D. Widiarti dan D. Pasha. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Kopkar Bina Khatulistiwa*. Jurnal Teknokompak Vol. 11 No. 2 Agustus 2017.
- [2] M. Melinda, R.I. Borman, dan E.R. Susanto. 2017. *Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 11 No. 1.
- [3] S. Maulida, F. Hamidy dan A.D. Wahyudi. 2020. *Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 14 No. 1.
- [4] R. Sari, F. Hamidy dan S. Suaidah. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM Bandar Lampung*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021.
- [5] Damayanti dan M.Y. Hernandez. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 12, No. 2.
- [6] D. Darwis, D. Wahyuni dan D. Dartono. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest pada PT Sinar Sosro Bandar Lampung*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.
- [7] W. Alakel, I. Ahmad dan E.B. Santoso. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Poldo Lampung)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 13 No. 1.
- [8] E. L. Rahmadani, H. Sulistiani dan F. Hamidy. 2020. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.
- [9] A. I. Rahmansyah dan D. Darwis. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: CV Anugrah PS)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 2, Desember 2020.
- [10] S. Maulida, F. Hamidy dan A. D. Wahyudi. 2020. *Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 14 No. 1, Februari 2020.

- [11] A. Saputra dan A. S. Puspaningrum. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021..
- [12] D. Darwis, F. D. Apriyanti dan E. R. Susanto. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Studi Kasus: PT Sari Segar Husada)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 13 No. 1, Februari 2019.
- [13] R. Triana, H. Sulistiani dan Neneng. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) pada PT Chandra Putra Gloablindo*. Jurnal TeknoKompak Vol. 12 No. 2.
- [14] Damayanti dan H. Sulistiani. 2017. *Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung*. Jurnal Tekno Info, Vol. 11 No. 2.
- [15] L.G. Gusmaningrum, H. Haerudin dan N. Puspitasari. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Aktiva Tetap Berbasis Web (Studi Kasus: PT Sametcom Balikpapan)*. Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi, Vol. 1 No. 2.

BIBLIOGRAPHY OF AUTHORS

	<p>Rusliyawati</p> <p>Merupakan salah satu dosen di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penelitian yang dilakukan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementation of Fuzzy-based Model for Prediction of Prostate Cancer - Effect of mono corpus quantity on statistical machine translation Indonesian–Lampung dialect of nyo - Model sistem pendukung keputusan menggunakan FIS Mamdani untuk penentuan tekanan udara ban - Software development sistem informasi kursus mengemudi (kasus: kursus mengemudi Widi Mandiri)
	<p>Tithania Marta Putri</p> <p>Merupakan salah satu mahasiswi Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis lahir di Oku Timur pada tanggal 18 Januari 1999. Email: tthaniamp@gmail.com</p>
	<p>Dedi Darwis</p> <p>Merupakan salah satu dosen di Progam Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2021 antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Comparison of Least Significant Bit, Pixel Value Differencing, and Modulus Function on Steganography to Measure Image Quality, Storage Capacity, and Robustness - Implementation of K-means algorithm for clustering corn planting feasibility area in south lampung regency - Penerapan Framework Cobit 5 Untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung - Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional